LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Calon Responden Studi Kasus

Di Ruang Flamboyan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, [Sepina gwijangge) Mahasiswa Program Studi Profesi Ners [Universitas Tribhuwana Tunggadewi bermaksud melaksanakan studi kasus dengan judul ". Gambaran implementasi keperawatan Pada Pasien Post SectioCaesarea (Sc) Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Melalui Penerapan Terapi Kompres Hangat Di Ruang Flamboyan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. Studi kasus ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan intervensi manajemen nyeri non-farmakologis pada asuhan keperawatan pasien post operasi. Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk menjadi responden dalam studi kasus ini. Partisipasibersifat ukarela dan tidak akan merugikan Bapak/Ibu/Saudara. Seluruh data dan informasi yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penyusunan Karya Ilmiah Akhir.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Malang,....Desember 2025)

Peneliti

Sepina gwijangge

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

Umur :

Jenis kelamin

Pendidikan

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam studi kasus yang dilakukan oleh [SEPINA GWIANGGE] dengan judul "Gambaran implementasi keperawatan Pada Pasien Post Sectio Caesarea (Sc) Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Melalui Penerapan Terapi Kompres Hangat Di Ruang Flamboyan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. setelah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan, prosedur, manfaat, dan risiko keikutsertaan dalam studi kasus ini. Persetujuan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Malang, [Desember 2025]

Responden,

(.....).

Lampiran 4

SURAT PENGAMBILAN DATA UNTUK KARYA ILMIAH AKHIR

Yayasan Bina Patria Nusantara Malang
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
Program Studi : Keperawatan, Pendidikan Profesi Ners
Jl. Telaga Warna Blok C Tlogomas Malang 65144, Telp 0341-565500; Fax. 0341- 565522

Nomor : 1500 /TB. FIKes/DL-120/XI/2025
Lampiran : 1 lembar
Perihal : Ijin Pengambilan Data untuk Karya Ilmiah Akhir

Kepada Yth : Direktur RSUD Mardi Waluyo Blitar
c.q Kepala Bidang Pendidikan dan Pelatihan
di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya pelaksanaan Karya Ilmiah Akhir (KIA) bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Tribhuwana Tunggadewi, maka dengan ini kami mengajukan permohonan ijin kepada Bapak/Ibu Direktur RSUD Mardi Waluyo Blitar, untuk melakukan Pengambilan Data KIA bagi mahasiswa kami.

No	Nama Mahasiswa	Departemen	Tanggal
1.	Dionisius Faldianus Sanjoyo	Anak	23 November 2025 – 24 Januari 2026
2.	Elfielayanni Ina Barek	Anak	
3.	Sepina Gwijangge	Maternitas	
4.	Elviana Podu Lobu	Anak	

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Malang, 24 November 2025
Dekan,

Prof. Dr. Ir. Widowati, M.P
NIDN. 0024086506

Lapmiran 5

SURAT BALASAN PERIZINAN PENGAMBILAN DATA KIA

PEMERINTAH KOTA BLITAR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MARDI WALUYO
Jalan Kalimantan Nomor 113, Blitar, Kode Pos : 66137, Telp. (0342) 801118
https://mardiwaluyo.blitarkota.go.id, email : mardiwaluyo@blitarkota.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 800/27/410.302.3/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

a.	NAMA	:	DIYANA JULI PANGASTUTI SKM, M.Kes
b.	NIP	:	198307212006042008
c.	PANGKAT/GOL.RUANG	:	Pembina Tingkat I (IV/b)
d.	JABATAN	:	Wakil Direktur Umum dan Keuangan

Dengan ini menerangkan bahwa:

a.	NAMA	:	SEPINA GWIJANGGE
b.	PRODI/FAKULTAS	:	Profesi Ners / Universitas Tribhuwana Tunggadewi
c.	JUDUL KARYA ILMIAH AKHIR	:	*"Asuhan Keperawatan pada Ibu SC dengan Nyeri Akut Melalui Penerapan Terapi Kompres Hangat di Ruang Flamboyan RSUD Mardi Waluyo Blitar."*

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan pengambilan data untuk Karya Ilmiah Akhir di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar pada tanggal 23 November 2025 sampai dengan 24 Januari 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Blitar. 24 April 2026
ktur RSUD Mardi Waluyo
il Direktur Umum Dan Keuangan,

${ttd}

Diyana Juli Pangastuti, S.KM., M.Kes
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP 198307212006042008

- 1 -

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

LAMPIRAN 6

LEMBAR DOKUMENTASI







Lampiran Transkrip Percakapan

Transkrip Partisipan 1

Identitas Partisipan

Nama: Ny. R

Usia: 39 tahun

Diagnosis: Post operasi)

Lokasi: Ruang Flamboyan

Transkrip Wawancara Verbatim (Bahasa Awam & Terbuka)

Perawat : permesi selamt malam ibu, mau minta waktu untuk tanya tentang keseatan ibu sekalian mau melakukan terapi kompres hangat apaka ibu bisa diceritakan apa yang merasakan setelah melewati operasi selesai yang merasakan tentang rasa sakitnya?"

Pasien: mbak . Setelah operasi itu awalnya saya belum terlalu merasakan sakit karena masih ada pengaruh obat bius. Tapi mbak sekarang baru muncul rasa nyeri di perut dioperasi. Pada Waktu malam hari, rasa sakitnya terasa lebih kuat,dan badan saya lemas,menggigil,tidak bertenaga, serta nyeri pada insisi pada dinding perut dan luka operasi

Perawat :ibu kalo boleh tau bisa ceritakan seperti apa rasa sakit yang ibu rasakan sekarang ?"

pasien: mbak sekarang saya Rasanya itu seperti ditusuk-tusuk, pada saat bergerak atau duduk dan kadang juga saya takut akan terjadi apa apa pada jahitan dan Lokasinya di perut tenga bawah mbak tempat operasi. Kadang nyerinya tidak terlalu kuat, tapi kadang biasa sangat sakit, apalagi kalau saya bergerak sedikit saja. Kalau misalnya di hitung dari angka 0 sampai 10, sekarang mungkin sekitar 6 atau 5 tapi sebelumnya baru dipindakan ruangan sampai 8 atau 9. Rasa sakit itu tidak hilang sepenuhnya, hanya sedikt saja. Biasanya nyeri mucul pada saat malam hari atau kalau saya mencoba mengubah posisi. Atau pas mau duduk

” Perawat: baik ibu apa saja yang bikin rasa sakit itu jadi tambah parah atau justru berkurang sekarang ini sebelum saya melakukan terapi kompres hangat ?”

Pasien: mbak Yang bikin tambah sakit itu saya pas lagi bicara dengan keluarga kadang duduk. Kalau terlalu lama diam juga jadi tidak nyaman. Yang sering saya lakukan adalah minum air membantu mengurangi sakitnya

Perawat: ibu mau Tanya Selama dipindakan ruang sini, apa saja yang sudah dilakukan perawat tenaga untuk membantu mengurangi rasa sakit ibu ?”

Pasien:MbakPerawat sering memberikan obat, baik lewat infus maupun obat minum. Mereka juga membantu mengatur posisi badan saya supaya tidak terlalu sakit. Kadang mereka juga mengingatkan saya supaya tidak banyak bergerak. Selain itu, saya diajarkan cara bernapas pelan-pelan supaya lebih rileks. Semua itu cukup membantu walaupun rasa sakitnya tidak langsung hilang.”

Perawat: baik ibu,saya mau Tanya setelah perawat memberikan arahan apaka ibu merasa puas

Pasien Mbak saya merasa sangat cukup membantu, terutama pada obatnya. Setelah minum obat, rasa

sakit berkurang dan saya bisa lebih tenang. Walaupun tidak hilang total, tapi setidaknya tidak terlalu menyiksa. Cara tarik napas juga membantu, tapi efeknya tidak sebesar obat. Saya merasa kalau digabungkan semuanya, jadi lebih terasa manfaatnya.”

Perawat: “Apa yang ibu arapkan supaya rasa sakit ini bisa lebih tertangani ke Depannya dan saya sarankan ibu pada saat nyeri bisa lakukan kompres hangat dirumah

pasien : Baik Mbak Saya akan melakukan kompres hangat dirumah dan berharap rasa sakit saya ini bisa berkurang sampai hilang, biar saya bisa jalankan aktivitas seperti mbak pulang, saya ingin tahu bagaimana cara mengatasi nyeri di rumah, seperti apa cara gunakan kompres hangat yang benar supaya cepat sembuh

Transkrip Partisipan 2

Identitas Partisipan

Nama: Ny. R

Usia: 29 tahun

Diagnosis: Post operasi)

Lokasi: Ruang Flamboyan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

Perawat. Selamat pagi L. Perkenalkan, saya sepina Bagaimana kondisi Ibu hari ini?

"Pasien: "Selamat pagi, mbak. Perut saya rasanya kencang-kencang sekali. Terus dari area bekas operasi kemarin rasanya tidak nyaman dan panas, mbak

"Perawat: "Baik, Ibu L. Saya mengerti kenyamanan Ibu sangat terganggu saat ini. Berdasarkan catatan, Ibu kemarin masuk rumah sakit karena ketuban pecah dini ya, keluar cairan bening? Dan sekarang Ibu sedang dalam masa pemulihan setelah operasi.

"Pasien: "Iya benar, mbak. Saya cemas sekali dengan luka jahitan ini. Rasanya perih dan panas. Saya takut jahitannya kenapa-kenapa.

"Perawat: "Sangat wajar jika Ibu merasa cemas. Rasa panas dan tidak nyaman itu respons tubuh yang normal setelah operasi. Pagi ini saya akan memeriksa tekanan darah, nadi, suhu, serta melihat kondisi luka Ibu untuk memastikan semuanya aman. Waktunya sekitar 5 sampai 10 menit di tempat tidur ini saja. Apakah Ibu bersedia?

"Pasien: "Iya, silakan mbak

Perawat: "Baik, Ibu. Saya periksa tekanan darah dan suhunya dulu ya. Ibu cukup rileks saja." (Perawat memasang manset tensimeter dan termometer). "Permisi ya, Bu... Baik, tensi Ibu 130/80 mmHg, nadinya 90 kali per menit, pernapasannya 24 kali per menit, dan suhunya 37,5°C. Tekanan darah dan nadi Ibu bagus, hanya suhunya sedikit hangat dan napasnya agak cepat karena menahan nyeri ya, Bu."

Pasien: "Iya, mbak . Mau bergerak sedikit saja rasanya sakit sekali. Saya lemas dan takut untuk bangun atau duduk dari tempat tidur."

Perawat: "Ibu tidak perlu dipaksakan langsung tegak berdiri. Kita lakukan bertahap. Nyeri ini timbul karena efek obat biusnya sudah habis dan jaringan tubuh sedang proses menyembuhkan diri. Sekarang, mari kita latihan napas dalam untuk mengurangi rasa nyerinya. Ibu bisa ikuti instruksi saya?

"Pasien: "Bagaimana caranya, mbak?"

Perawat: "Ibu hirup udara perlahan melalui hidung dalam 3 hitungan, tahan sebentar, lalu embuskan perlahan melalui mulut seperti meniup sedotan. Mari kita coba bersama... Bagus sekali, luruskan pikirannya, buat tubuh Ibu serileks mungkin."

Pasien: "Iya mbak lumayan mengurangi rasa tegangnya."

Perawat: "Bagus sekali, Bu. Lakukan itu setiap kali rasa nyerinya datang ya. Terkait kecemasan Ibu tentang luka, tim medis akan selalu memantau jahitannya agar tetap bersih dan terhindar dari infeksi. Ibu tidak perlu takut jahitannya terlepas selama Ibu bergerak secara perlahan dan bertahap."

Perawat: "Bagaimana perasaan Ibu L setelah kita berbincang-bincang dan latihan napas dalam tadi?"

Pasien: "Sedikit lebih tenang, Sus. Rasa takutnya agak berkurang, meskipun perutnya masih terasa kencang dan lemas."

Perawat: Ibu sudah melakukan yang terbaik. Tolong diingat kembali ya Bu, jika nyeri atau cemasnya muncul, Ibu bisa mempraktikkan cara napas dalam yang kita latih tadi."

Pasien: "Baik, akan saya coba nanti, mbak

Perawat: "Skala nyeri dan kondisi Ibu akan terus kami pantau. Sebentar lagi dokter juga akan visit untuk meresepkan obat pereda nyeri tambahan untuk Ibu. Jika Ibu memerlukan bantuan sebelum saya kembali, Ibu atau keluarga bisa menekan tombol di samping tempat tidur ini ya

."Pasien: "Terima kasih banyak, mbak

perawat "Sama-sama, Ibu L. Selamat beristirahat, semoga lekas pulih."

Transkrip Partisipan 3

Identitas Partisipan

Nama: Ny. D

Usia: 25 tahun

Diagnosis: Post operasi)

Lokasi: Ruang Flmboyan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar

Perawat. Selamat pagi D. Perkenalkan, saya sepina Bagaimana kondisi Ibu hari ini?

"Pasien: "Selamat pagi, mbak. Perut saya rasanya kencang-kencang sekali. Terus dari area bekas operasi kemarin rasanya tidak nyaman dan panas, mbak

"Perawat: "Baik, Ibu D Saya mengerti kenyamanan Ibu sangat terganggu saat ini. Berdasarkan catatan, Ibu kemarin masuk rumah sakit karena ketuban pecah dini ya, keluar cairan bening? Dan sekarang Ibu sedang dalam masa pemulihan setelah operasi.

"Pasien: "Iya benar, mbak. Saya cemas sekali dengan luka jahitan ini. Rasanya perih dan panas. Saya takut jahitannya kenapa-kenapa.

"Perawat: "Sangat wajar jika Ibu merasa cemas. Rasa panas dan tidak nyaman itu respons tubuh yang normal setelah operasi. Pagi ini saya akan memeriksa tekanan darah, nadi, suhu, serta melihat kondisi luka Ibu untuk memastikan semuanya aman. Waktunya sekitar 5 sampai 10 menit di tempat tidur ini saja. Apakah Ibu bersedia?

"Pasien: "Iya, silakan mbak

Perawat: "Baik, Ibu. Saya periksa tekanan darah dan suhunya dulu ya. Ibu cukup rileks saja." (Perawat memasang manset tensimeter dan termometer). "Permisi ya, Bu... Baik, tensi Ibu 130/80 mmHg, nadinya 90 kali per menit, pernapasannya 24

kali per menit, dan suhunya 37,5°C. Tekanan darah dan nadi Ibu bagus, hanya suhunya sedikit hangat dan napasnya agak cepat karena menahan nyeri ya, Bu."

Pasien: "Iya, mbak . Mau bergerak sedikit saja rasanya sakit sekali. Saya lemas dan takut untuk bangun atau duduk dari tempat tidur."

Perawat: "Ibu tidak perlu dipaksakan langsung tegak berdiri. Kita lakukan bertahap. Nyeri ini timbul karena efek obat biusnya sudah habis dan jaringan tubuh sedang proses menyembuhkan diri. Sekarang, mari kita latihan napas dalam untuk mengurangi rasa nyerinya. Ibu bisa ikuti instruksi saya?

"Pasien: "Bagaimana caranya, mbak?"

Perawat: "Ibu hirup udara perlahan melalui hidung dalam 3 hitungan, tahan sebentar, lalu embuskan perlahan melalui mulut seperti meniup sedotan. Mari kita coba bersama... Bagus sekali, luruskan pikirannya, buat tubuh Ibu serileks mungkin."

Pasien: Iya mbak, lumayan mengurangi rasa tegangnya."

Perawat: "Bagus sekali, Bu. Lakukan itu setiap kali rasa nyerinya datang ya. Terkait kecemasan Ibu tentang luka, tim medis akan selalu memantau jahitannya agar tetap bersih dan terhindar dari infeksi. Ibu tidak perlu takut jahitannya terlepas selama Ibu bergerak secara perlahan dan bertahap."

Perawat: "Bagaimana perasaan Ibu D setelah kita berbincang-bincang dan latihan napas dalam tadi?"

Pasien: "Sedikit lebih tenang, mbak Rasa takutnya agak berkurang, meskipun perutnya masih terasa kencang dan lemas."

Perawat: Ibu sudah melakukan yang terbaik. Tolong diingat kembali ya Bu, jika nyeri atau cemasnya muncul, Ibu bisa mempraktikkan cara napas dalam yang kita latih tadi."

Pasien: "Baik, akan saya coba nanti, mbak."

Perawat: "Skala nyeri dan kondisi Ibu akan terus kami pantau. Sebentar lagi dokter juga akan visit untuk meresepkan obat pereda nyeri tambahan untuk Ibu.

Jika Ibu memerlukan bantuan sebelum saya kembali, Ibu atau keluarga bisa menekan tombol di samping tempat tidur ini ya.

"Pasien: "Terima kasih banyak, mbak

Lampiran Hasil Observasi Nyeri

Hari Ke-	Partisipan	Pemeriksaan TTV	Skala Nyeri (NRS)	Hasil Observasi Luka Post Operasi	Data Fokus Lain terkait Nyeri
1	Partisipan 1	TD 120/80 mmHg, Nadi 92 x/menit, RR 22 x/menit, Suhu 36,8°C	8–9 (sebelum terapi)	Luka bersih, balutan kering, tidak ada tanda infeksi	Meringis saat bergerak, mobilisasi terbatas, ADL dibantu, Hb 10,40 g/dL
2	Partisipan 2	TD 118/78 mmHg, Nadi 88 x/menit, RR 20 x/menit, Suhu 36,7°C	7–8 (sebelum terapi)	Luka bersih, tidak ada perdarahan	Mobilisasi terbatas, ADL sebagian dibantu, Hb 11,2 g/dL
3	Partisipan 3	TD 122/80 mmHg, Nadi 86 x/menit, RR 20 x/menit, Suhu 36,6°C	6–7 (sebelum terapi)	Luka kering, balutan bersih	Mampu duduk dengan bantuan, Hb 11,3 g/dL
4	Partisipan 1	TD 118/78 mmHg, Nadi 86 x/menit,	4–5 (setelah terapi)	Luka tetap bersih dan kering	Lebih rileks, ADL meningkat

		RR 20 x/menit, Suhu 36,7°C			
5	Partisipan 2	TD 116/76 mmHg, Nadi 84 x/menit, RR 20 x/menit, Suhu 36,6°C	4–5 (setelah terapi)	Luka baik	Mobilisasi meningkat, ADL meningkat
6	Partisipan 3	TD 120/78 mmHg, Nadi 82 x/menit, RR 20 x/menit, Suhu 36,5°C	4 (setelah terapi)	Luka bersih	Berjalan perlahan, ADL hampir mandiri

Labolatorium Hari 1	26-12-2025 • HB: 10.40 g/dl • Hematoktrit (hct) • Leukosit: H 8.03 • Eritrosit • (RBC):4.31	Hari ke 2 10-01-2026 • Hemoglobin:11,3 g/dl • Leukosit :19,82 • Eritrosit: 4,58 • Hematoktrit (hct):35,3 • Mcv :71,41	Hari ke 3 19-01-2026 • Hemoglob: 11,10g/dl • Leukosit :10,76 • Eritrosit: 3,84 • Hematoktrit (hct):33,5
Pasien 2	Hari ke 1 30-12-2024 • HB: LL 8, g/dl • Hematoktrit (hct): 22,9 • Leukosit: H 23,97 • Eritrosit • (RBC):2,733	Hari ke 2 11-01-2026 • emoglobin: 9,90g/dl • Leukosit :23,29 • Eritrosit: 326 • Hematoktrit (hct):31,8 • Mcv :71,41	Hari ke 3 19-01-2026 • HB:11,40 g/dl • Leukosit :13,50g/dl • Eritrosit: 3,350 • Hematoktrit (hct):31,8

			• Mcv :87,2
Pasien ke 3	31-12-2024 • HB: 12 g/dl • Hematoktrit (hct): 22,9 • Leukosit: H 23,97 • Eritrosit • (RBC):2,733	01-01-2025 • HB: 10 g/dl • Hematoktrit (hct): 22,6 • Leukosit: H 23,97 • Eritrosit 3,060	20-01-2025 • HB: 11 g/dl • Hematoktrit (hct): 23,9 • Leukosit: H 23,97 • Eritrosit • (RBC):3,370